

Abstract

Statelessness is an unnatural phenomenon that has occurred to several unfortunate groups of people resulting in them losing the primary source of basic protection. This condition can happen to anyone and at anytime, although there has been several actions taken by several party in relieving this nightmare induced condition such as UNHCR and other organization like European Union. Statelessness has been recorded to occur on groups such as Rohingya and few cases of illegitimate children born out of wedlock and no clear records of birth in any state. Due to their uncertain and undocumented existence these stateless person have no place to go without having met to an abundance of legal issues linked to their status. This issue also affects their basic human rights privilege and makes them even more prone to high class human rights violation whether it be to them personally or to their group of society. They are prone to transnational crimes such as human trafficking, slavery, abduction, and illegal organ harvest made for the residence and merchants of the black market and dark web enthusiast. Such issues must be dealt with with means that benefit and gives real impact.

Keywords: stateless person; human rights, transnational crimes

Abstrak

Statelessness merupakan fenomena tidak wajar yang telah terjadi pada beberapa kelompok masyarakat yang tidak beruntung sehingga mengakibatkan mereka kehilangan sumber utama perlindungan dasar. Kondisi ini dapat terjadi pada siapa saja dan kapan saja, meskipun telah ada beberapa tindakan yang diambil oleh beberapa pihak dalam meringankan kondisi yang disebabkan oleh mimpi buruk ini seperti UNHCR dan organisasi lain seperti Uni Eropa. Keadaan tanpa kewarganegaraan telah tercatat terjadi pada kelompok-kelompok seperti Rohingya dan beberapa kasus anak-anak tidak sah yang lahir di luar nikah dan tidak memiliki catatan kelahiran yang jelas di negara mana pun. Karena keberadaan mereka yang tidak pasti dan tidak terdokumentasi, orang-orang tanpa kewarganegaraan ini tidak memiliki tempat untuk pergi tanpa menghadapi banyak masalah hukum yang terkait dengan status mereka. Masalah ini juga mempengaruhi hak asasi manusia dasar mereka dan membuat mereka semakin rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia kelas atas baik itu terhadap mereka secara pribadi maupun terhadap kelompok masyarakat mereka. Mereka rentan terhadap kejahatan transnasional seperti perdagangan manusia, perbudakan, penculikan, dan pengambilan organ secara ilegal yang dibuat untuk tempat tinggal dan pedagang pasar gelap dan penggemar web gelap. Masalah-masalah seperti itu harus ditangani dengan cara-cara yang bermanfaat dan memberikan dampak nyata.

Kata Kunci: *stateless person; hak asasi manusia; kejahatan transnasional*

